

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Transportasi adalah perpindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan (Ramdani, 2022). Kegiatan transportasi mempunyai tiga hal mendasar, yaitu muatan yang diangkut, tersedianya kendaraan sebagai alat angkut, dan terdapatnya jalan yang dilalui (Ali et al., 2017).

Transportasi umum merupakan sistem transportasi yang disediakan untuk digunakan oleh masyarakat umum. Ini mencakup berbagai jenis kendaraan dan layanan yang dioperasikan oleh pemerintah atau perusahaan swasta untuk memfasilitasi pergerakan orang dari satu tempat ke tempat lain dalam suatu kota atau wilayah. Tujuannya adalah untuk memberikan aksesibilitas kepada banyak orang untuk bergerak dari satu tempat ke tempat lain dengan cara yang efisien dan terjangkau secara ekonomi.

Salah satu transportasi umum yang telah beroperasi di Kota Padang adalah Bus Trans Padang. Pengelolaan bus Trans Padang awalnya berada di bawah naungan UPT Trans Padang. Namun, sejak 2021, dialihkan ke Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Padang Sejahtera Mandiri (PSM). Bus Trans Padang sendiri adalah Bus Rapid Transit (BRT) yang ditargetkan memiliki 6 koridor. Dari koridor yang ditargetkan, sudah 4 koridor yang telah beroperasi yaitu koridor I melayani rute Pusat Kota – Batas Kota, koridor IV melayani rute Teluk Bayur – Terminal Anak Aie, koridor V melayani rute Pusat Kota – Indarung dan koridor VI melayani rute Pusat Kota – Universitas Andalas (Fauziyah, 2025).

Bus Trans Padang untuk Koridor VI baru saja diresmikan pada 19 Desember 2022 dan benar-benar beroperasi pada 26 Desember 2022. Bus Trans Padang ini dioperasikan dengan tujuan untuk menyediakan transportasi umum yang nyaman serta mengurangi kemacetan (Mc Kota Padang, 2022). Koridor VI dimulai dari Imam Bonjol – Sawahan – Andalas – Bypass – Pasar Baru – Kampus UNAND jalur lingkaran luar (PKM – Lapangan Pramuka – Politeknik Negeri Padang – Fakultas Kedokteran – Rumah Sakit UNAND – Gerbang UNAND). Kehadiran Trans Padang Koridor VI memberikan alternatif moda transportasi bagi mahasiswa dalam melakukan perjalanan menuju dan dari kawasan Universitas Andalas.

Kehadiran Trans Padang Koridor VI menimbulkan persoalan dalam penggunaan moda transportasi umum pada rute Pusat Kota–Universitas Andalas. Kondisi tersebut terlihat dari

terjadinya aksi unjuk rasa sopir angkot dengan memberhentikan Trans Padang rute Koridor VI (Kurniati, 2023). Belum diketahui sejauh mana pengoperasian Trans Padang Koridor VI berkaitan dengan perubahan pilihan moda mahasiswa serta bagaimana perbandingan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan Trans Padang dan Angkutan Kota. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengidentifikasi atribut pelayanan yang dianggap penting oleh mahasiswa serta membandingkan kinerja operasional Trans Padang dan Angkutan Kota berdasarkan persepsi mahasiswa. Maka penulis mengangkat penelitian yang berjudul “Perbandingan Kinerja Operasional Trans Padang Koridor VI (Pusat Kota–Universitas Andalas) terhadap Minat Mahasiswa dalam Penggunaan Angkutan Kota”.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja atribut yang dianggap penting oleh mahasiswa dalam memperoleh moda transportasi umum?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kinerja operasional Angkutan Kota dan Trans Padang Koridor VI (Pusat Kota–Universitas Andalas)?
3. Bagaimana perbandingan kinerja operasional Angkutan Kota dan Trans Padang Koridor VI berdasarkan persepsi mahasiswa?

1.3. TUJUAN DAN MANFAAT

1.2.1 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Mengidentifikasi atribut yang dianggap penting oleh mahasiswa dalam memperoleh moda transportasi umum.
- 2 Menganalisis persepsi mahasiswa terhadap kinerja operasional Angkutan Kota dan Trans Padang Koridor VI (Pusat Kota–Universitas Andalas).
- 3 Membandingkan kinerja operasional Angkutan Kota dan Trans Padang Koridor VI berdasarkan persepsi mahasiswa

1.2.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini Adalah:

- 1 Bagi Pengelola Trans Padang, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola Trans Padang dalam mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kinerja operasional Trans Padang Koridor VI serta atribut pelayanan yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan.
- 2 Bagi Pemerintah Kota Padang/Dinas Perhubungan, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Pemerintah Kota Padang dan Dinas Perhubungan dalam mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pelayanan transportasi umum, khususnya pada Trans Padang Koridor VI yang melayani rute Pusat Kota– Universitas Andalas.
- 3 Bagi Akademik, Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam bidang transportasi, khususnya mengenai evaluasi pelayanan, pemilihan moda, dan perbandingan kinerja operasional transportasi umum berdasarkan persepsi pengguna. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang membahas pelayanan dan pemilihan moda transportasi umum

1.3. BATASAN MASALAH

Menjelaskan ruang lingkup penelitian agar lebih fokus, yakni:

- 1 Objek penelitian ini hanya pada Operasional Bus Trans Padang Koridor VI (Pusat Kota - Universitas Andalas) dan ANGKOT.
- 2 Data primer didapatkan dari survei atau wawancara langsung dengan indikator pelayanan serta fasilitas.
- 3 Responden adalah mahasiswa pengguna bus Trans Padang Koridor VI (Pusat Kota - Universitas Andalas) dan Angkutan Kota (ANGKOT).
- 4 Minat mahasiswa dalam penelitian ini dibatasi pada opini dan laporan responden angkutan pelayanan Angkutan sebelum dan sesudah ada Bus Trans Padang Koridor VI.